

## Relationship between Knowledge Level and Family Support with Covid-19 Vaccine Compliance

### Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Vaksin Covid-19

Nita Tri Wulandari<sup>1\*</sup>, Mulyaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 'Aisyah, Surakarta, Indonesia

Email: [wulandarinita0899@gmail.com](mailto:wulandarinita0899@gmail.com)

#### Article Info

#### Article history

Received date: 2022-08-19

Revised date: 2023-02-06

Accepted date: 2023-02-07



#### Abstract

Compliance with the Covid-19 vaccine is the compliance or attitude of the community to fulfill the recommendations of health workers without coercion from any party and Compliance is individual behavior (for example: making lifestyle changes) following recommendations to complying with plans Factors that significantly influence compliance are the level of knowledge and family support . It consists of the independent variables, namely the level of knowledge and family support, for the dependent variable is compliance with the Covid-19 vaccine. This type of quantitative research with correlational design and cross-sectional design. The sampling technique used purposive sampling, with a population of 323 respondents for a sample of 84 respondents. The results of the study using the Cji Square test obtained  $p = 0.000$  so that it can be concluded that there is a strong relationship between the level of knowledge and compliance with the Covid-19 vaccine and for the results of research using the Fisher Exact,  $p = 0.021$  so that it can be concluded that there is a relationship between family support and compliance with the Covid-19 vaccine in Pomahan Hamlet, Senting Village, Sambi District. There is a relationship between the level of knowledge and compliance with the Covid-19 Vaccine and There is a strong relationship between family support and Covid-19 Vaccine Compliance in Pomahan Hamlet, Senting Village, Sambi District.

#### Keywords:

Knowledge level; Family support; Covid-19 vaccine compliance

#### Abstrak

Kepatuhan vaksin Covid-19 merupakan ketaatan atau sikap masyarakat untuk memenuhi anjuran petugas kesehatan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan Kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: melakukan perubahan pola hidup) mengikuti anjuran hingga mematuhi rencana Faktor yang signifikan mempengaruhi kepatuhan adalah tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga. Terdiri dari variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga, untuk variabel terikatnya adalah kepatuhan vaksin covid-19 . Jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dan rancangan Cross sectional. Tehnik sampling menggunakan purposive sampling, dengan populasi 323 responden untuk sampel berjumlah 84 responden. Hasil penelitian dengan menggunakan uji Cji Square didapatkan nilai  $p = 0,000$  sehingga dapat di simpulkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan Vaksin Covid-19 dan untuk hasil penelitian menggunakan Fisher Exact di dapatkan  $p = 0,021$  sehingga dapat di simpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksin Covid-19 di Dusun Pomahan Desa Senting Kecamatan Sambi. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan

kepatuhan Vaksin Covid-19 dan Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan Kepatuhan Vaksin Covid-19 di Dusun Pomahan Desa Senting Kecamatan Sambu.

**Kata Kunci:**

Tingkat pengetahuan; Dukungan Keluarga; Kepatuhan Vaksin Covid-19

---

**PENDAHULUAN**

Corona virus disease (Covid -19) adalah virus yang dapat menginfeksi saluran pernafasan dengan cara menyerang imunitas tubuh.virus ini disebabkan oleh SARS-Cov-2 yang pertama kali di laporkan di wuhan, cina pada akhir tahun 2019 [1]. Ada dua jenis Coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* [2].

Vaksin Covid-19 merupakan produk biologis yang berisi berupa mikroorganisme yang sudah di proses sehingga aman jika di berikan kepada seseorang menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu salah satunya Covid-19 [3]. Kepatuhan vaksin merupakan ketaatan atau sikap masyarakat untuk memenuhi anjuran petugas kesehatan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun [4].

Hasil survey daring di bulan September tahun 2020 lebih dari 115.000 responden di 34 provinsi yang tergabung, didapatkan hasil sebagian besar responden 65% menerima vaksin, 27 % ragu-ragu dan 8 % menolak. Hasil survei tersebut juga diketahui bahwa alasan masyarakat menolak vaksin, sebagian besar adalah karena masih meragukan keamanannya (30%) dan tidak yakin bahwa vaksinasi akan efektif (22%). Sementara, sebagian kecil lainnya menyatakan tidak percaya vaksin (13%), takut pada efek samping (12%), alasan agama (8%), dan alasan lainnya [5].

Permasalahan Covid-19 membutuhkan penanganan yang serius dan kerjasama dari seluruh elemen bangsa Indonesia. Tidak hanya Pemerintah saja tetapi juga dibutuhkan peran

serta dari seluruh lapisan masyarakat untuk mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Partisipasi masyarakat dimulai dari unit terkecilnya, yaitu keluarga sebagai lembaga sosial terkecil, keluarga merupakan miniatur masyarakat yang kompleks (Santika, 2019). Keluarga pada situasi seperti ini adalah sebagai sistem pertahanan pertama dan utama bagi negara dalam mencegah meluasnya penularan Covid-19. Setiap keluarga berfungsi sebagai pengantar pada masyarakat besar, dan penghubung pribadi-pribadi dengan struktur sosial yang lebih besar [6].

Hasil studi pendahuluan yang di lakukan peneliti pada bulan Mei 2022 didapatkan data untuk penerima vaksin Covid-19 di Kecamatan Sambu mencapai 93,3 % untuk dosis pertama, 82,8% untuk dosis ke dua dan 19,3% untuk dosis ke tiga. Data penerima vaksin Covid-19 paling rendah di kecamatan sambu yaitu di desa senting, untuk dosis pertama 73,5 % untuk dosis ke dua 53,1 % dan dosis ke tiga 3,8 % [7]. Dusun paling rendah penerima vaksin adalah dusun pomahan untuk dosis pertama hanya 67 % dan dosis ke dua 55 % lalu diperkuat dengan hasil wawancara masyarakat berjumlah 10 orang, 6 Orang yang di wawancara di dusuh pomahan masih kurang mengetahui tentang keamanan, manfaat dan resiko pemberian vaksin Covid-19 dan keluarga masih lalai akan pemberian informasi tentang vaksin Covid-19 sehingga anggota keluarganya enggan melakukan vaksin Covid-19 sehingga enggan untuk melakukan vaksinasi dan 4 orang sudah tahu tentang manfaat vaksin Covid-19.

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan desain korasional yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksin Covid -19 di Desa Senting. Pada penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* untuk meneliti suatu kejadian secara bersamaan. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *accidental sampling*. Penelitian ini di lakukan di dusun pomahan desa senting kecamatan sambi dengan sampel 76 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kusioner. Analisa data menggunakan analisa uni variat dan bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

### A. Analisa Univariat

#### 1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Presentase |
|----|-------------|-----------|------------|
| 1  | Rendah      | 18        | 23,7       |
| 2  | Sedang      | 17        | 22,4       |
| 3  | Tinggi      | 41        | 53,9       |
|    | Total       | 76        | 100.0      |

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 76 responden mayoritas masyarakat mempunyai tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 41 responden (53.9%).

#### 2. Dukungan Keluarga

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

| No | Dukungan Keluarga | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|-------------------|-----------|----------------|
| 1  | Kurang            | 4         | 5,3            |
| 2  | Cukup             | 10        | 13,2           |
| 3  | Baik              | 28        | 36,8           |
| 4  | Sangat Baik       | 34        | 44,7           |
|    | Total             | 76        | 100.0          |

Sumber : Data primer, 2022

Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga menunjukkan bahwa mayoritas dukungan keluarga pada kategori sangat baik sebanyak 34 responden (44.7%).

#### 3. Kepatuhan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan

| No | Kepatuhan   | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|-------------|-----------|----------------|
| 1  | Tidak Patuh | 31        | 40,8           |
| 2  | Patuh       | 45        | 59,2           |
|    | Total       | 76        | 100.0          |

Sumber : Data primer, 2022

Distribusi responden berdasarkan kepatuhan menunjukkan bahwa mayoritas kepatuhan pada kategori patuh sebanyak 45 responden (59.2%).

### B. Analisa Bivariat

#### 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Vaksin Covid -19

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Vaksin Covid-19

| Variabel    | Kepatuhan   |    |       |    |       |    | p value |
|-------------|-------------|----|-------|----|-------|----|---------|
|             | Tidak Patuh |    | Patuh |    | Total |    |         |
|             | F           | %  | F     | %  |       |    |         |
| Pengetahuan | Rendah      | 15 | 19,7  | 3  | 3,9   | 18 | 0.000   |
|             | Sedang      | 12 | 15,8  | 5  | 6,6   | 17 |         |
|             | Tinggi      | 4  | 5,3   | 37 | 48,7  | 41 |         |
| Total       |             | 31 | 40,8  | 45 | 59,2  | 76 |         |

Sumber : Data primer, 2022

Hasil analisa data menggunakan uji *Chi Square* di peroleh *p value* 0,000 sehingga nilai *sig* < 0,05 dengan demikian dapat di simpulkan *Ho* di tolak dan *Ha* di terima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan vaksin Covid-19.

## 2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Vaksin Covid-19

Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Vaksin Covid-19

| Variabel          |        | Kepatuhan   |       |       | p value |
|-------------------|--------|-------------|-------|-------|---------|
|                   |        | Tidak Patuh | Patuh | Total |         |
|                   |        | f           | F     | f     |         |
| Dukungan Keluarga | Kurang | 4           | 0     | 4     | 0.025   |
|                   | Baik   | 27          | 45    | 72    |         |
| Total             |        | 31          | 45    | 76    |         |

Sumber : Data primer, 2022

Hasil analisa bivariat menggunakan *Uji Fisher Exact Test* di peroleh nilai sebesar 0.025, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0.025 < 0.05$ ) maka bisa di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima sehingga ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksin Covid-19.

### Pembahasan

#### 1. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan vaksin Covid-19.

Dari hasil analisa menggunakan uji *Chi Square* di peroleh *p value*  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan vaksin Covid-19 di dusun pomahan Desa Senting Kecamatan Sambi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayatullah et al (2021) dengan hasil sebagian besar masyarakat di Kota Banda Aceh sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai vaksinasi Covid-19. Terbukti sebanyak 74,5% responden bersedia menerima vaksinasi Covid-19 karena sudah sangat memahami manfaat dari vaksin Covid-19 itu sendiri. Pengetahuan sangat berkaitan erat dengan penerimaan vaksinasi di masyarakat. Masyarakat yang memiliki pegalaman yang baik akan akan lebih

mudah menerima vaksinasi dibandingkan masyarakat dengan pengetahuan yang kurang [8].

Pratama dan Ariastuti (2016) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah tingkat pengetahuan karena semakin tingginya tingkat pengetahuan Individu maka dapat menunjukkan bahwa mereka tahu, mengerti dan memahami maksud dari anjuran yang mereka jalani. Pengetahuan adalah di dapatkan dari hasil keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap suatu objek lainnya [9].

Pengetahuan tinggi bisa di dapatkan melalui penyuluhan tentang vaksinasi berupa informasi tingkat keamanan, efektifitas, kehalalan vaksin, serta meluruskan hoaks seputar vaksin Covid-19 merupakan tahapan yang diperlukan agar masyarakat bisa menerima dan melakukan vaksin [10].

#### 2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Vaksin Covid -19

Hasil penelitian dengan menggunakan uji Fisher di peroleh dukungan keluarga kurang (tidak patuh) terdapat 4 responden sedangkan dukungan keluarga baik (patuh) terdapat 45 responden. Untuk hasil analisa bivariatnya adalah nilai *Fisher Exact Test* sebesar 0,025, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ) maka bisa di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima sehingga terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan vaksin Covid-19 di Dusun Pomahan Desa Senting Kecamatan Sambi. Hal ini sejalan dengan penelitian Lasmita et al (2021) yaitu dukungan keluarga yang baik yang menerima program vaksinasi Covid-19 dengan baik sebanyak 16 orang (84,2%), dukungan keluarga

yang kurang 75 orang (39,1%). Kesimpulan penelitian menunjukkan nilai korelasi p-value sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dengan penerimaan program vaksinasi Covid-19. Dukungan dari keluarga bisa didapatkan melalui perhatian, motivasi.

Pratama dan ariastuti (2016) menyebutkan bahwa dukungan keluarga merupakan factor yang signifikan mempengaruhi kepatuhan karena keluarga adalah orang yang dapat memberikan hal baik terhadap anggota keluarganya dan sumber informasi tentang pentingnya vaksin Covid-19, kenyamanan dan keamanan. Sehingga keluarga adalah penentu/factor yang penting dan berharga dalam pelaksanaan vaksin Covid -19.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan pada masyarakat masuk kategori tinggi sebanyak 41 responden (53.9%). Dukungan keluarga masuk kategori sangat baik sebanyak 34 responden (44.7%).Kepatuhan masuk kategori patuh sebanyak 45 responden (59.2%). Tingkat Pengetahuan dengan kepatuhan vaksin Covid-19 terdapat hubungan yang baik. Dukungan keluarga Terdapat hubungan yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L., Coronavirus diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A narrative review, 2020
- [2] Kemenkes, I. W. U., Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia, Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19, 2020
- [3] Kemenkes RI, *Buku saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid -19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021
- [4] Fandinata, S. S., & Ernawati, I., The effect of self-reminder card to the level of adherence of hypertension patients in community health center in Surabaya, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, vol. 8(E), pp. 647-652, 2020
- [5] WHO, Coronavirus disease 2019 (COVID-19), *situation report-94*, WHO, 2020
- [6] Rustina, Keluarga Dalam Kajian Sosiologi, *Musawa*, vol. 6, no. 2, pp. 287-322, 2014
- [7] Puskesmas Sambu, Data Penerima vaksin di Kecamatan Sambu, 2022
- [8] Lasmita, Y., Misnaniarti, M., & Idris, H., Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat, *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, vol. 8, no. 4, pp. 195-204, 2021
- [9] Donsu, Jenita DT., *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017
- [10] Arumsari, W., Desty, R. T., & Kusumo, W. E. G., Gambaran penerimaan vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, vol. 2, no. 1, pp. 35-45, 2021
- [11] Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., dan Taqwin, T., Determinan Kesiapan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 15, no. 1, pp. 1-11, 2021
- [12] Puteri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare, D. Y., Purdani, R. S., & Niman, S., Kecemasan Masyarakat akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, vol. 9, no. 3, pp. 539-548, 2021
- [13] Nirwan, N., Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan

- Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021, *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, vol. 8, no. 1, pp. 63-68, 2021
- [14] Hutapea, A. P., & Hutapea, L., Tingkat Kepatuhan Mahasiswa/i yang sudah Divaksin dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, vol. 3, no. 4, pp. 749-758, 2021
- [15] Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson, BN., Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1, 2020
- [16] Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R., COVID-19 infection: Emergence, transmission, and characteristics of human coronaviruses, *Journal of advanced research*, vol. 24, pp. 91-98, 2020
- [17] Kurniati, D. Y., Pengaruh Health Education Terhadap Peningkatan Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Medis pada Pasien dengan Simptom Kanker Payudara Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Maluku Utara. *Schema: Journal of Psychological Research*, vol. 4, no. 1, pp. 46-55, 2018
- [18] Hidayani, W. R., Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19: Literature Review, *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, vol. 4, no. 2, pp. 120-134, 2020
- [19] Karunia, E., Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian activity of daily living pasca stroke, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, vol. 4, no. 2, pp. 213-224, 2016
- [20] Malau, M., Kennedy, P. S. J., Situmorang, H., Veronica, W., & Manalu, E., Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi, *IKRA-ITH ABDIMAS*, vol. 5, no. 1, pp. 99-104, 2022
- [21] Indriyanti, D., Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal, *Jurnal Inspirasi*, 2021